



KEMAMPUAN MENULIS RESENSI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU

¹Indah Mayangsari, ²Ria Ariesta, ³Rio Kurniawan

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indoneisa FKIP Universitas Bengkulu

Korespondensi: indahmayang2017@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 35 siswa dari jumlah populasi. Teknik sampling yang diterapkan adalah *sample random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes berupa penugasan kepada siswa untuk menulis resensi novel Guru Halimah karya Wandra Ilyas. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis resensi siswa tergolong baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 71,12. Pada aspek struktur tergolong baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 31,48, aspek penggunaan kalimat tergolong baik dengan nilai rata-rata 13,34, aspek pemilihan kata atau diksi tergolong baik dengan nilai rata-rata 13,37, aspek penggunaan ejaan tergolong cukup dengan nilai rata-rata 12,92.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Resensi, Novel Guru Halimah Karya Wandra Ilyas

Abstract

This study aims to describe the ability to write reviews of students in class XI SMA Negeri 6 Bengkulu City. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The research sample amounted to 35 students from the total population. The sampling technique applied is *sample random sampling*. The data collection used was an assignment test technique for students to write a novel review by Guru Halimah Wandra Ilyas. The results showed that the students' ability to write reviews was good with an average score of 71.12. The structure aspect is classified as good with an average score of 31.48, the sentence usage aspect is classified as good with an average value of 13.34, the aspect of word choice or diction is classified as good with an average value of 13.37, the use of spelling is quite adequate. with an average value of 12.92.

Keywords: *Ability, Write, Resensi, Novel of Guru Halimah by Wandra Ilyas*

PENDAHULUAN

Menulis resensi merupakan salah satu standar kompetensi yang tercantum dalam Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan SMP kelas VIII yakni KD 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang akan dibaca atau diperdengarkan dan juga di SMA

kelas XI pada KD 3.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.

Kegiatan menulis merupakan salah satu proses pembelajaran keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif dalam menuangkan pikiran, gagasan, ide, serta ungkapan perasaan dalam bentuk bahasa tulis yang sumbernya dapat berasal dari peristiwa yang dialami penulis atau pun orang lain. Serupa dengan pendapat Tarigan (2018:3) bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, dengan menulis siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide-ide, mengungkapkan sesuatu dalam bentuk tulisan, dan membiasakan diri untuk bernalar.

Penulis yang baik juga pembaca yang baik, karena membaca dapat mendorong kita untuk menulis. Kegiatan membaca berbanding lurus dengan kemampuan menulis. Semakin sering membaca, maka semakin luas wawasan dan pengetahuannya, sehingga memiliki referensi dan tidak akan kehabisan ide untuk menulis. Sebelum seseorang melakukan kegiatan menulis maka terlebih dahulu mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis, yang dapat diperoleh setelah melakukan kegiatan membaca (Tarigan, 2018:4).

Salah satu materi yang diajarkan di sekolah dan berkaitan dengan keterampilan menulis dan keterampilan membaca adalah menulis resensi. Resensi merupakan sebuah tulisan yang membahas mengenai penilaian baik buruknya sebuah buku untuk diberitahukan kepada pembaca (Dalman, 2016:229). Dalam suatu karya yang telah dihasilkan, perlu adanya penilaian dalam sebuah karya tersebut. Sehubungan dengan itu, menulis resensi mampu memberikan pandangan dan gagasan siswa mengenai sebuah buku atau karya. Selain itu, mereka juga mampu menentukan baik dan buruk serta manfaat dari sebuah buku atau karya tersebut. Agar menulis resensi dapat dilakukan dengan maksimal dan, maka kegiatan membaca perlu dilakukan karena dengan membaca kita dapat mengetahui isi buku dan mengingat unsur apa saja yang ada di dalam buku dan dapat dicantumkan dalam meresensi buku.

Pada kegiatan menulis resensi ini, peresensi dituntut dapat membaca secara kritis terhadap bahan bacaan yang akan dirensi. membaca kritis kita dituntut untuk dapat bijaksana, evaluatif, analitis terhadap bacaan, dan bukan hanya mencari kesalahan dalam sebuah bahan bacaan tetapi lebih menuntut pembaca untuk memahami maksud penulis, memahami organisasi dasar tulisan, dan dapat menilai penyajian pengarang. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kota Bengkulu pembelajaran menulis resensi yang dipelajari di kelas XI dilaksanakan dengan meresensi karya sastra fiksi berupa novel terbaik pada masanya atau novel *best seller*. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis resensi pada jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu kelas XI dengan berfokus pada buku fiksi (novel) dengan satu novel yaitu novel Guru Halimah karya Wandra Ilyas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena untuk mendeskripsikan gambaran secara jelas mengenai objek yang diteliti, yaitu kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dan sampelnya sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 315 sehingga diperoleh 35 siswa sebagai sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *simple random*

sampling. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes berupa tes tertulis yaitu siswa diminta menulis resensi novel Guru Halimah Karya Wandra Ilyas. Instrumen tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berupa tugas menulis resensi dengan memperhatikan aspek-aspek di dalamnya yaitu struktur resensi, penggunaan kalimat, pilihan kata atau diksi, dan penggunaan ejaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menilai kemampuan menulis resensi siswa kelas XI dengan cara (1) mengumpulkan hasil tes menulis resensi siswa, (2) membaca dan mengidentifikasi hasil tes kemampuan menulis resensi siswa, (3) memberikan penilaian, dan (4) menghitung hasil tes menulis resensi siswa secara individual. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis resensi siswa digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum \chi}{N}$$

Keterangan :

M : *mean* (nilai rata-rata)

$\sum \chi$: jumlah nilai keseluruhan

N : jumlah siswa

(Nurgiyantoro, 1995:355)

Siswa dinyatakan tuntas apabila memenuhi ketentuan kualifikasi kemampuan menulis resensi dengan interval skala lima berikut ini.

Tabel 1 Kategori perolehan skor kemampuan siswa dalam presentase skala lima

No	Skor	Kategori skor
1.	85-100	Sangat baik
2.	70-84	Baik
3.	56-69	Cukup
4.	45-55	Kurang
5.	1-44	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis penelitian data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu berdasarkan empat aspek yaitu aspek struktur, aspek penggunaan kalimat, aspek penggunaan kata atau diksi, dan aspek penggunaan ejaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,18 yang berkategori baik. Kemampuan menulis resensi terbagi atas tidak ada siswa berkategori sangat baik, 24 siswa berkategori baik, 10 siswa berkategori cukup, 1 siswa berkategori kurang, dan tidak ada siswa berkategori sangat kurang. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dinilai berdasarkan empat aspek yaitu: (1) aspek struktur, (2) aspek penggunaan kalimat, (3) aspek penggunaan kata atau diksi, (4) aspek penggunaan ejaan, hasilnya sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu aspek struktur (X1)

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu pada aspek struktur memperoleh nilai rata-rata sebesar 30,54 berkategori baik dengan rincian 1 siswa berkategori sangat baik karena hasil menulis resensi siswa memuat struktur resensi secara lengkap. Kemudian 34 siswa termasuk dalam

kategori baik karena hasil menulis resensi siswa tidak memuat struktur resensi secara lengkap, terdapat bagian struktur yang tidak dicantumkan oleh siswa.

2. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu aspek penggunaan kalimat (X2)

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan kalimat memperoleh nilai rata-rata sebesar 13,34 berkategori baik dengan rincian 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik karena kalimat yang digunakan siswa sudah menggambarkan kalimat yang efektif, Kemudian 8 siswa termasuk dalam kategori cukup karena hasil menulis resensi siswa terdapat 5-6 penggunaan kalimat yang tidak efektif. Kemudian 1 siswa termasuk dalam kategori kurang karena hasil menulis resensi siswa terdapat 7-8 penggunaan kalimat yang tidak efektif dan tidak terdapat penggunaan kalimat yang bervariasi namun sudah terdapat penggunaan kata ganti rujukan *ini*, dan tidak ada siswa yang termasuk kategori sangat kurang. Berikut contoh penggunaan kalimat siswa kode 015, yaitu: “Di dalam novel yang berjudul guru Halimah ini menceritakan tentang perjuangan seorang guru yang mendidik para murid-murid yang bermasalah mulai dari bandel...” (015)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penggunaan kalimat pada siswa (015) yaitu para murid-murid di atas mengandung makna berlebihan, sehingga menjadi kalimat tidak efektif.

3. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu aspek pilihan kata atau diksi (X3)

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu pada aspek pilihan kata atau diksi memperoleh nilai rata-rata sebesar 13,37 berkategori baik dengan rincian tidak ada siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 24 siswa termasuk dalam kategori baik karena sebagian besar hasil menulis resensi siswa sudah menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat, bervariasi, dan serasi. Kemudian 11 siswa termasuk dalam kategori cukup karena terdapat pemilihan kata atau diksi yang kurang tepat yang dapat menyebabkan salah tafsir pada pembaca. Tidak ada siswa termasuk dalam kategori kurang, dan sangat kurang. Berikut contoh penggunaan pemilihan kata atau diksi siswa kode 013, yaitu:

“Seorang guru yang telah berhasil menciptakan banyak murid yang berhasil dan sukses...” (013)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pemilihan kata *menciptakan* kurang tepat diletakkan pada kalimat tersebut dan lebih tepat jika diganti dengan kata *menjadikan*. Meskipun kata *menciptakan* dan *menjadikan* merupakan kata kerja, tetapi dalam kalimat tersebut lebih tepat menggunakan kata *menjadikan*, karena *menciptakan* lebih sering digunakan untuk menunjukkan kemampuan menjadikan sesuatu yang baru atau belum pernah ada.

4. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu aspek penggunaan ejaan (X4)

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan ejaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 12,92 berkategori cukup dengan rincian 8 siswa termasuk dalam kategori sangat baik karena hasil menulis resensi siswa sudah terdapat penggunaan ejaan yang benar seperti pemakaian huruf, tanda baca, serta penulisan kata sudah tepat, sehingga tidak

menimbulkan multitafsir. Selanjutnya 15 siswa termasuk dalam kategori baik karena terdapat 4-6 kesalahan penggunaan ejaan. Selanjutnya 2 siswa termasuk dalam kategori cukup karena terdapat 7-10 kesalahan penggunaan ejaan. Kemudian 5 siswa termasuk dalam kategori kurang karena terdapat 11-13 kesalahan penggunaan ejaan. Kemudian 5 siswa termasuk dalam kategori sangat kurang karena terdapat lebih dari 13 kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan yang sering ditemukan pada tugas siswa adalah tidak menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat, tidak menggunakan penulisan huruf kapital di awal kalimat, penyingkatan kata, dan penulisan huruf kapital untuk nama orang. Contoh penggunaan ejaan siswa yaitu :

“Di dlm ia mendidik guru Halimah sangat memperhatikan siswa2/murid2 yg ia didik. Guru Halimah memberikan murid itu sepatu baru dan memotivasinya utk semangat belajar.” (006)

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu memperoleh nilai rata-rata 70,18. Namun, jika dikonsultasikan dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) karena nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu adalah 78.

Dilihat dari penyajiannya, hasil kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu tidak sesuai dengan penyajian resensi pada umumnya, tetapi hasil menulis siswa seperti penyajian resensi dalam pembelajaran yang dipelajari di sekolah. Hasil menulis resensi siswa kelas XI memuat pendahuluan, penjelasan isi buku, sinopsis, kelebihan, kekurangan dan rekomendasi yang dijabarkan bab demi bab. Penyajian isi resensi yang ditulis bab demi bab tersebut kurang tepat, karena dalam penyajian resensi tidak perlu pemisahan bagian per bagian dan penyajian resensi pada umumnya yaitu memuat paragraf per paragraf sehingga menjadi sebuah wacana yang utuh.

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu pada aspek struktur diperoleh nilai rata-rata 30,54 berada dalam kategori baik karena hasil menulis resensi siswa sebagian besar sudah memuat struktur resensi secara lengkap seperti orientasi, ringkasan, analisis dan evaluasi, serta rekomendasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel (1997:7-8, dalam Dalman 2016:235) bahwa sebuah resensi itu terdapat unsur-unsur yang membangun dan terstruktur yang terdiri dari judul resensi, data buku, pendahuluan, tubuh atau isi pernyataan resensi buku, dan penutup resensi.

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan kalimat diperoleh nilai 13,34 termasuk kategori baik karena kalimat yang digunakan siswa sudah menggambarkan kalimat yang efektif. Sejalan dengan pendapat Yahya, dkk (2018:3) bahwa kalimat efektif memiliki ciri yaitu kesepadanan struktur, ketegasan makna, keparalelan bentuk, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, kehematan kata, dan kelogisan bahasa. Pada hasil menulis resensi siswa, terdapat siswa termasuk dalam kategori baik karena beberapa siswa sudah memperlihatkan penggunaan kalimat yang efektif, seperti terdapat hubungan antar bagian teks sehingga kalimat tersebut memiliki kesatuan makna yang utuh, menggunakan kalimat yang bervariasi, terdapat kata ganti rujukan ini dan tersebut, kata kerja mental seperti kata menikmati. Namun ditemukan pula hasil menulis resensi siswa termasuk dalam kategori

kurang karena terdapat 7-8 penggunaan kalimat yang tidak efektif seperti tidak terdapat penggunaan kalimat yang bervariasi, penggunaan kalimat siswa yang menggunakan kata bermakna jamak secara berulang sehingga mengandung makna berlebihan dan menjadi kalimat yang tidak efektif.

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan pilihan kata atau diksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 13,37 berada pada kategori baik karena sebagian besar hasil menulis resensi siswa sudah menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat, bervariasi, dan serasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Mustakim (2014:6 dalam Sari & Juita 2019:2-3) agar dapat mengungkapkan pikiran atau gagasan secara tepat, dalam kegiatan menulis, hendaknya dapat memenuhi kriteria dalam pemilihan kata yaitu ketepatan, kecermatan, dan keserasian/ kesesuaian. Pada hasil menulis resensi siswa, terdapat siswa termasuk dalam kategori baik karena pemilihan kata atau diksinya sudah menunjukkan pilihan kata yang bervariasi dan siswa sudah mulai menunjukkan suasana dan nilai rasa pembaca yang dituangkan dalam sebuah kalimat. Kemudian terdapat siswa termasuk dalam kategori cukup karena terdapat pemilihan kata atau diksi yang kurang tepat yang menyebabkan salah tafsir pada pembaca.

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan ejaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 12,92 berada pada kategori cukup karena terdapat penggunaan ejaan siswa yang tidak tepat, sehingga menimbulkan multitafsir. Seperti yang kita ketahui sebelumnya bahwa ejaan memiliki peran penting dalam menulis resensi, karena jika penggunaan ejaan salah maka akan menimbulkan multitafsir. Ejaan memiliki fungsi sebagai landasan pembakuan tata bahasa, kosakata, dan peristilahan yang mencakup pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca (Safitri, 2016:12). Kesalahan yang banyak ditemukan pada penggunaan ejaan siswa adalah tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat, penulisan huruf kapital yang tidak tepat, penyingkatan kata, dan penulisan huruf kapital untuk nama orang.

Berdasarkan hal tersebut, upaya peningkatan kemampuan menulis resensi siswa perlu dilakukan agar mencapai nilai dalam kategori sangat baik. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus dapat mengoptimalkan kemampuan menulis resensi siswa dari berbagai aspek dan pada penyajian resensi secara tepat dan benar. Selain itu, pentingnya mengasah kemampuan membaca juga diperlukan karena sebelum menulis seseorang terlebih dahulu melakukan kegiatan membaca, karena dengan membaca dapat mendorong kita untuk menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2018:4) bahwa sebelum seseorang melakukan kegiatan menulis maka terlebih dahulu mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis, yang dapat diperoleh setelah melakukan kegiatan membaca.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,18. Apabila nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu yang menetapkan nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebesar 78, maka nilai yang diperoleh siswa belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi siswa

Siswa harus lebih memaksimalkan lagi keterampilan membaca dalam pembelajaran menulis resensi karena sebelum menulis resensi, siswa perlu mengetahui maksud dan isi buku yang dirensensi sehingga gagasan yang akan ditulis siswa sesuai dengan isi buku.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mengajar resensi, dan guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi siswa pada segi penyajian resensi dan aspek penggunaan ejaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan skripsi ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis resensi dan peneliti selanjutnya dapat lebih memaksimalkan keterampilan membaca siswa sebelum melakukan kegiatan menulis resensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, B. (1995). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPF.
- Yahya, Mokh, Andayani, Kundharu Saddhono. (2018). Studi Kesalahan Kalimat Dalam Karangan Pelajar Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA). *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1). 6. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v5i1.6295>.
- Sari, R. P., & Juita, N. (2019). Analisis Penggunaan (Diksi) Pilihan Kata Oleh Pejabat Legislatif dan Tokoh Partai Tingkat Provinsi Dalam Media Sosial Facebook. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6, 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/81046050>
- Safitri, L. W. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Pusat Kajian Bahasa.
- Tarigan, H. G. (2018). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.